

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENDEKATAN MASALAH

2. 1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Bank

2.1.1.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan.

2.1.1.2 Tujuan dan Fungsi Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, bank dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering disebut Bank Komersial (*Commercial Bank*).

- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *Financial intermediary* (perantara di bidang keuangan).

- a. Penghimpun Dana Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:

- 1) Dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.
- 2) Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti usaha simpanan giro, deposito dan tabanas.
- 3) Dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan Call Money (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam) dan memenuhi persyaratan. Mungkin Anda pernah mendengar beberapa bank dilikuidasi atau dibekukan usahanya, salah satu penyebabnya adalah karena banyak kredit yang bermasalah atau macet.

- b. Penyalur dana Dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap.

- c. Pelayan Jasa Bank Dalam mengemban tugas sebagai pelayan lalu lintas pembayaran uang bank melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya. Selain menghimpun dana dan menyalurkannya, bank secara spesifik dapat berfungsi sebagai agent of trusts (Lembaga yang landasannya adalah kepercayaan), agent of development (Lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan), dan agent of services. Menurut Totok dan Sigit (2006).

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Jenis-jenis laporan keuangan:

1. Laporan laba rugi (*Income Statement*)
2. Laporan perubahan ekuitas (*Owner's Equity Statement*)
3. Neraca (*Balance Sheet*)
4. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*)
5. Catatan atas laporan keuangan (*Notes of Financial Statement*)

2.1.3 Profitabilitas

Motivasi baik atau buruknya kinerja dari suatu perbankan dapat dilihat dari nilai profitabilitas yang didapatkannya.

Menurut Suyanto dan Nusantara (2016:158), profitabilitas adalah prestasi perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi dalam hubungannya terkait dalam modal sendiri; aktiva; dan nilai penjualan.

Profitabilitas suatu bank memiliki peranan yang sangat penting, di mana dari nilai profitabilitas akan mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan. Hal ini menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi nasabah dalam memutuskan apakah dananya akan dititipkan pada bank tersebut atau tidak.

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan adalah meraih laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan, ditunjukkan melalui laba yang diperoleh dari penjualan maupun pendapatan investasi (Kasmir, 2015, 196).

Rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah sebagai:

1. Gross Profit Margin
2. Net Profit Margin
2. Return on Equity (ROE)
4. Return on Total Assets (ROA)

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, khususnya laporan

neraca dan laporan laba rugi. Berikut adalah tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2015:197):

- 1 Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
- 2 Untuk membandingkan posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- 3 Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4 Untuk mengevaluasi besarnya laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri.
- 5 Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan, baik yang berasal dari pinjaman maupun dari modal sendiri.

Rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian diantaranya adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

2.1.4 *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) menggambarkan produktivitas bank bersangkutan (berapa banyak aktiva yang harus dikumpulkan dan dipakai untuk menghasilkan sejumlah laba tertentu). Menurut Syamsuddin (2016:63), *Return on Asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang dimiliki.

Return on Asset (ROA) juga sering disebut dengan rentabilitas ekonomi karena fungsi dari ROA itu sendiri adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan hasil dari pengelolaan semua aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan efektif dalam memberikan laba. Sebaliknya, jika ROA negatif, hal ini menunjukkan bahwa total aktiva yang dimanfaatkan tidak menghasilkan keuntungan, bahkan mengalami kerugian.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) standar industri *Return on Asset* (ROA) pada perbankan adalah:

Tabel 2.1 Standar ROA

Peringkat	Kriteria
Peringkat 1	$ROA > 1,450\%$
Peringkat 2	$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$
Peringkat 3	$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$
Peringkat 4	$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$
Peringkat 5	$ROA \leq 0,765\%$

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Rumus ROA menurut surat edaran Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Nilai dari ROA dapat mengukur seberapa efisien dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya, seberapa besar laba yang dihasilkan dari aktivitas aktivitasnya, dan juga dari pengelolaan aktiva.

2.1.5 Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah suatu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih perusahaan dengan ekuitasnya. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari modal yang disetor oleh para pemegang saham. Dalam perhitungannya, ROE menggunakan hubungan antara laba setelah pajak dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Modal sendiri

tersebut meliputi saham biasa, agio saham, laba ditahan, saham preferen, serta cadangan-cadangan lainnya.

Menurut Harahap (2015:305) *Return on Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) standar industri *Return on Equity* (ROE) pada perbankan adalah:

Tabel 2.2 Standar ROE

Perangkat	Kriteria
Perangkat 1	ROE > 23%
Perangkat 2	18% < ROE ≤ 23%
Perangkat 3	13% < ROE ≤ 18%
Perangkat 4	8% < ROE ≤ 13%
Perangkat 5	ROE ≤ 8%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Rumus ROE menurut surat edaran Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

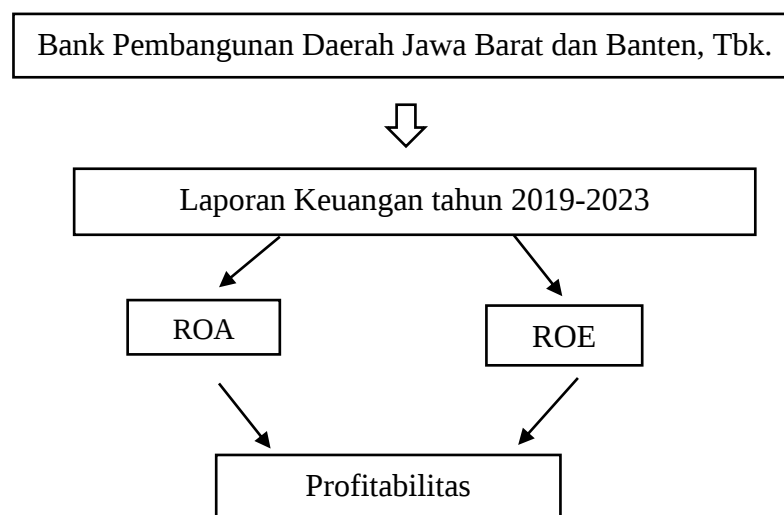
$$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{Rumus } \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. 2 Pendekatan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada penelitian yang berjudul “**Analisa Kinerja Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Persero) Periode 2019-2023 dilihat dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)**” menjelaskan bahwa Tingkat ROA dan ROE mengalami fluktuatif yang cenderung menurun hal ini bisa saja

disebabkan oleh laba bersih setelah pajak atau total asset atau total ekuitas dan faktor lain. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai perkembangan dari ROA dan ROE periode 2019-2023 pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk melalui pendekatan ini, dapat disimpulkan bagaimana kinerja profitabilitas sebuah bank karena hasil ROA dan ROE yang positif menandakan bank sehat dan kinerja keuangannya berjalan dengan baik, begitupun sebaliknya, hasil ROA dan ROE negatif, menandakan bank tersebut tidak sehat, serta kinerja keuangan yang ada bank tersebut belum berjalan dengan baik.

Selain menganalisis perkembangan ROA dan ROE dari tahun 2019-2023 pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Juga dilakukan analisis industri sesuai dengan surat edaran OJK. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) standar industri *Return on Asset* (ROA) pada perbankan adalah lebih atau kurang dari 0,999% sedangkan *Return on Equity* (ROE) pada perbankan adalah lebih atau kurang dari 13%.



Gambar 2.1 Pendekatan Masalah

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Agnesia, T., & Situngkir, T. L. (2023) Analisis ROA dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2017-2021.	Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) untuk menganalisis kinerja keuangan, sama seperti penelitian yang akan dilakukan.	Fokus penelitian ini hanya pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) selama periode 2017-2021, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mencakup objek dan periode yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BNI, dengan tren yang stabil selama periode penelitian.	ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 7(1), 1-13.
2	Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022) Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK.	Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas sebagai salah satu alat analisis kinerja keuangan, sama seperti penelitian yang akan dilakukan.	Penelitian ini mencakup rasio likuiditas dan solvabilitas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada rasio profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank BNI (Persero), TBK. selama periode penelitian cukup stabil.	Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 32-43.
3	Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022) Analisis Kinerja	Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat analisis kinerja	Objek penelitian ini tidak spesifik pada sektor perbankan, sedangkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh	Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi,

No	Nama/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
	Keuangan dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas.	keuangan, sama seperti penelitian yang akan dilakukan.	penelitian yang akan dilakukan fokus pada sektor tertentu.	signifikan terhadap perubahan laba.	1(2), 254-260.
4	Baety, I. N. (2020) Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Gudang Garam, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia).	Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) sebagai alat analisis kinerja keuangan, sama seperti penelitian yang akan dilakukan.	Penelitian ini mencakup analisis Economic Value Added (EVA) dan fokus pada PT. Gudang Garam, Tbk, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada sektor atau objek yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EVA efektif dalam menilai kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk, dengan ROA dan ROE menunjukkan hasil yang memuaskan.	Disertasi Doktoral, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5	Sumartik, S. M. (2020) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.	Buku ini membahas konsep dasar kinerja keuangan dan rasio profitabilitas, relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.	Buku ini bersifat teoritis dan tidak melakukan analisis spesifik pada suatu perusahaan atau sektor.	Tidak ada hasil penelitian spesifik karena buku ini bersifat teoritis.	Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
6	Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018) Analisis Kinerja Keuangan	Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas sebagai salah satu alat analisis kinerja keuangan, sama seperti	Penelitian ini mencakup rasio likuiditas dan solvabilitas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank BRI (Persero), Tbk. selama periode	Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), 7(2), 21-29.

No	Nama/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
	dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk.	penelitian yang akan dilakukan.	fokus pada rasio profitabilitas.	penelitian cukup baik.	
7	Lengkong, S. L., Sondakh, M., & Londa, J. W. (2017) Strategi Public Relations dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado).	Tidak ada persamaan langsung dengan penelitian yang akan dilakukan karena fokus penelitian ini pada strategi public relations.	Penelitian ini tidak membahas kinerja keuangan atau rasio profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi public relations efektif dalam memulihkan citra perusahaan.	Acta Diurna Komunikasi, 6(1).
8	Ikhwal, N. (2016) Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) untuk menganalisis kinerja keuangan, sama seperti penelitian yang akan dilakukan.	Fokus penelitian ini hanya pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mencakup objek yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.	Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, 1(2), 211-227.
9	Silviana, R., & Asyik, N. F. (2016) Pengaruh Pertumbuhan	Penelitian ini membahas profitabilitas sebagai salah satu variabel	Fokus penelitian ini pada pengaruh profitabilitas terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh	Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(1).

No	Nama/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
	Penjualan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba.	yang memengaruhi perubahan laba, relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.	perubahan laba, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada analisis rasio profitabilitas.	signifikan terhadap perubahan laba.	
10	Prasetyo, W. (2015) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan.	Penelitian ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.	Fokus penelitian ini pada faktor eksternal dan internal yang memengaruhi profitabilitas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada analisis rasio profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti manajemen aset dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.	Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan (Journal of Economics and Development Studies), 7(1), 46-54.

Sumber: Data diolah Penulis (2025)